



**UPAYA PENINGKATAN KINERJA BURUH UNTUK  
MEMPERLANCAR PEMUATAN PADA MV. DK 02**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**ADIB WAHYU RAMADHAN**  
**531611105931N**

**PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN****UPAYA PENINGKATAN KINERJA BURUH UNTUK MEMPERLANCAR  
PEMUATAN PADA MV. DK 02**


Disusun Oleh:

**ADIB WAHYU RAMADHAN**  
531611105931 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang  
Semarang, 16-02-2021.....

Dosen Pembimbing I

Materi

  
**Capt. AGUS HADI PURWANTOMO, M.Ma.**

Pembina (IV/c)

NIP. 19560824 198203 1 001

Dosen Pembimbing II

Penjajisan

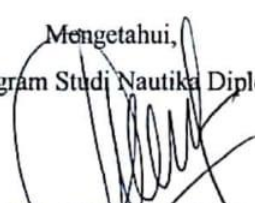
  
**IRMA SHINTA DEWI, S.S., M.Pd.**

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19730713 199803 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Nautika Diploma IV

  
**Capt. DWI ANTORO, MM, M.Mar**

Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KINERJA ABK UNTUK  
MEMPERLANCAR PEMUATAN PADA MV. DK 02" karya,

Nama : Adib Wahyu Ramadhan

NIT : 531611105931 N

Program Studi : Nautika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Nautika, Politeknik  
Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Senin, tanggal 9 MARET 2021

Semarang, SENIN, 9 MARET 2021

Penguji I



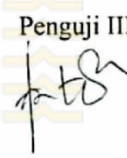
Capt. EKO MURDIYANTO, Sp.I., M.Pd., M.Mar  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19570618 198203 1 002

Penguji II



Capt. AGUS HADI PURWANTOMO, M.Mar  
Pembina (IV/c)  
NIP. 19560824 198203 1 001

Penguji III



IRMA SHINTA DEWI, S.S., M.Pd.  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19730713 199803 2 003

Mengetahui,

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG



Dr. Capt. MASHUDI ROFIQ, M.Sc  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19670605 199808 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADIB WAHYU RAMADHAN

NIT : 531611105931 N

Program Studi : Nautika

Skripsi dengan judul "UPAYA PENINGKATAN KINERJA BURUH UNTUK MEMPERLANCAR PEMUATAN PADA MV. DK 02"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan merupakan salinan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 28 - 02 - 2021



**ADIB WAHYU RAMADHAN**  
NIT. 531611105931 N

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah 6-8)

### Persembahan:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Edy dan Ibu Yuni.
2. Dr. Capt. Mashudi Rofiq, M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Capt. Agus Hadi Purwantomo, M.Ma. selaku dosen pembimbing I.
4. Irma Shinta Dewi, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing II.
5. Seluruh *staff* PT. Karya Sumber Energy
6. Rekan-rekan dan almamater saya, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Seluruh *crew* MV. DK 02

## PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN KINERJA BURUH UNTUK MEMPERLANCAR PEMUATAN PADA MV. DK 02”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel.), serta sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan doa serta dukungan moral yang telah diberikan.
2. Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Capt. Agus Hadi Purwantomo, M.Ma. selaku dosen pembimbing materi.
4. Irma Shinta Dewi, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing penulisan.
5. Seluruh dosen di PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh *staff* PT. Karya Sumber Energy
7. Rekan-rekan dan almamater saya, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
8. Seluruh *crew* MV. DK 02
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.



Semarang, 28 - 02 - 2021

Penulis

**ADIB WAHYU RAMADHAN**  
NIT. 531611105931 N

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	2
1.3. Pembatasan Masalah .....	2
1.4. Tujuan Penelitian .....	3
1.5. Kegunaan Penelitian .....	3

1.6. Orisinalitas Penulisan.....	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.2. Kerangka Teoritis .....	8
2.3. Kerangka Berpikir.....	15
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	16
3.2. Fokus dan Lokus Penelitian .....	17
3.3. Sumber Data Penelitian.....	18
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.5. Teknik Keabsahan Data .....	21
3.6. Teknik Analisa Data .....	22
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	26
4.2. Pembahasan Masalah .....	31
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>54</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.5	Triangulasi data .....	21
Gambar 3.6	Analisis data .....	22



**DAFTAR TABEL**

Gambar 4.2.1	Kinerja buruh.....	32
Gambar 4.2.2	Metode Penyelesaian.....	38



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Transkrip Wawancara.....	46
Lampiran 2	<i>Ship particular</i> .....	50
Lampiran 3	<i>Crew List</i> .....	51
Lampiran 4	<i>Grab</i> .....	52
Lampiran 5	<i>Crane</i> .....	53



## ABSTRAKSI

**Ramadhan, Adib Wahyu**, 531611105931 N, 2021, “Upaya Peningkatan Kinerja Buruh Untuk Memperlancar Pemuatan Pada MV. DK 02”, Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Agus Hadi Purwantomo, M.Ma. Pembimbing II: Irma Shinta Dewi, S. S., M. Pd.

Proses bongkar muat akan berjalan dengan lancar ketika semua berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Proses itu berbeda ketika pelaksanaan kinerja buruh yang rendah sehingga mengakibatkan terlambatnya proses bongkar muat. Kinerja buruh rendah tersebut mengancam keselamatan crew kapal, keamanan muatan dan juga kerugian material pada kedua kapal. Berkaitan dengan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan mengetahui faktor mengapa kinerja buruh perlu ditingkatkan dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja buruh saat proses pemuatan.

Metode penelitian skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan riset lapangan yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga didapatkan teknik keabsahan data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kinerja buruh rendah adalah kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para buruh dan kru kapal, interaksi yang kurang baik, dan kurangnya perencanaan sebelum pemuatan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat proses pemuatan adalah pemberian motivasi, adanya komunikasi yang baik, pengharapan, dan fasilitas kerja yang sesuai dengan standar.

Kata kunci: Kinerja, Buruh, Pemuatan

## **ABSTRACT**

**Ramadhan, Adib Wahyu**, 531611105931 N, N, 2021, *Efforts to Improve Labor Performance to Streamline the Loading of MV. DK 02, Diploma IV Program, Nautical Department Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I : Capt. Agus Hadi Purwantomo, M.Ma, Advisor II: Irma Shinta Dewi, S. S., M. Pd.*

*The loading and discharging operation will run well if there are no problem. The process is different when the implementation of low labor performance results in delays in the loading and unloading process. The low labor performance threatens the safety of the ship's crew, cargo safety and also material losses to both ships. In this regard, this study aims to determine the factors why labor performance needs to be improved and the efforts made to improve labor performance during the loading process.*

*This thesis research method is descriptive qualitative. The data sources were taken from primary and secondary data. Data collection techniques using field research which includes interviews, observation and documentation in order to obtain data validity techniques.*

*The results of the study concluded that the factors causing low labor performance were a lack of understanding, knowledge and awareness of the workers and crew, poor interaction, and a lack of planning prior to loading. Efforts made to improve labor performance during the loading process include providing motivation, good communication, expectations, and working facilities in accordance with standards..*

*Keywords: Performance, Labor, Loading*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan. Laut merupakan prasarana yang penting, terutama untuk transportasi barang maupun penumpang, maka angkutan laut dan pelabuhan beserta fasilitasnya merupakan sarana yang penting dalam mendukung arus perdagangan, baik perdagangan antar pulau dalam wilayah Indonesia maupun perdagangan luar negeri.

Perusahaan Bongkar Muat PT. Karya Sumber Energy adalah perusahaan yang membawahi berbagai bidang seperti bidang management crew kapal, pembuatan kapal, perbaikan kapal dan juga perusahaan bongkar muat yang menangani muatan batu bara, jadi salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan jasa bongkar muat arus barang.

Pada saat melakukan praktek berlayar di MV. DK 02, peneliti pernah mendapat masalah pada saat kapal sedang melakukan pemuatan di Taboneo pada 5 Desember 2018. Buruh yang kurang terampil dalam menggunakan atau mengoperasikan alat bongkar muat sehingga salah satu grab mengalami kendala dimana grab menyangkut di pinggir tongkang. Sehingga, proses muat berhenti karena muatan yang akan di bongkar tidak dapat dibongkar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih judul  
**“UPAYA PENINGKATAN KINERJA BURUH UNTUK  
MEMPERLANCAR PEMUATAN PADA KAPAL MV. DK 02”.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam suatu perumusan ilmiah perumusan masalah atau problematika merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah akan mempermudah dalam melakukan penelitian dan dalam mencari jawaban yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Mengapa kinerja buruh di atas kapal MV. DK 02 perlu ditingkatkan?
- 1.2.2 Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat pemuatan pada kapal MV. DK 02?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian dapat tercapai dengan baik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja buruh yang rendah yang berpengaruh terhadap Kelancaran bongkar muat dan penulis berusaha untuk mengangkat permasalahan yang terjadi tanpa menyimpang dari rumusan masalah diatas dan untuk mendukung tujuan utama berdasarkan hasil dari penelitian penulis yang langsung terjun dilapangan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penulisan, tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena akan mempermudah dalam menunjukkan hasil yang diperoleh setelah penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.4.1 Mengetahui dan menganalisis penyebab kinerja buruh yang rendah terhadap kelancaran pemuatan dan penulis berusaha untuk mengangkat permasalahan yang terjadi tanpa menyimpang dari rumusan masalah diatas.
- 1.4.2 Mengetahui upaya untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat pemuatan dan untuk mengelola beberapa kebijaksanaan yang mendukung tujuan utama berdasarkan hasil dari penelitian penuis yang langsung terjun di lapangan

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan kepada pembaca dalam kaitanya tentang peningkatan kinerja buruh untuk memperlancar pemuatan. Masalah – masalah pada proses pemuatan dapat dijadikan acuan untuk penyelesaian masalah yang terjadi, selain itu juga bermanfaat sebagai sembangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya terhadap pengetahuan di bidang bongkar muat.

Tujuan dan manfaat penulisan skripsi penelitian ini adalah :

#### 1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis :

- a. Untuk memperluas serta memperdalam pengetahuan tentang cara meningkatkan kinerja buruh yang rendah.
- b. Untuk memudahkan dalam memahami hal – hal yang berkaitan tentang proses kegiatan pemuatan.
- c. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

#### 1.5.2 Kegunaan Secara Praktis :

- a. Bagi Perwira dan Awak Kapal :

Memberikan wawasan kepada perwira dan awak kapal untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan meningkatkan pelaksanaan pemuatan di atas kapal.

- b. Bagi Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang :

Menambah pengetahuan dan informasi bagi taruna – taruni di prodi nautika khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja buruh yang rendah untuk meningkatkan proses pemuatan, serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan untuk menunjang pengetahuan dan kegiatan pembelajaran.

- c. Bagi Pembaca :

Memberikan wawasan dan pengetahuan praktik tentang cara peningkatan kinerja buruh yang rendah dan mencegah terjadinya keterlambatan saat akan melakukan pemuatan.

## 1.6 Orisinalitas Penulisan

Orisinalitas penelitian atau keaslian dalam penelitian yaitu menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan asli dari penulis sendiri. Semua data yang diperoleh serta hasil wawancara merupakan benar-benar dilakukan oleh penulis selama melaksanakan Praktek Laut di MV. DK 02 selama 1 tahun. Kutipan dalam landasan teori diambil dari beberapa sumber dengan mencantulkannya pada bagian Daftar Pustaka.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pembahasan mengenai penelitian tentang kinerja buruh yang rendah untuk memperlancar pemuatan, maka perlu diketahui dan dijelaskan teori-teori penunjang yang peneliti ambil dari beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.

##### 2.1.1 Kinerja Buruh

Menurut penelitian terdahulu dari Arifin, 2019, “Hubungan Kinerja Buruh Yang Rendah Terhadap Kelancaran Bongkar Muat Pada Perusahaan Bongkar Muat PT. Berkah Sarana Inti Tanjung Perak Surabaya”. Perusahaan Bongkar Muat PT. Berkah Sarana Inti adalah salah satu perusahaan bongkar muat yang menangani muatan general cargo dan petikemas. Dalam kegiatan bongkar muat di PT. Berkah Sarana Inti sering mendapat hambatan-hambatan seperti buruh yang kurang trampil, peralatan yang kurang sehingga mengurangi kecepatan kerja serta tanggung jawab terhadap barang yang terlambat datang pada kegiatan truck losing dan cuaca yang kurang mendukung. Contoh kasus, pada bulan Mei 2018, di dermaga I Pelabuhan Tanjung Perak, buruh memasang sling yang kurang

tepat sehingga mengakibatkan terjadi kerusakan dan akan dipasang sling kembali. Hal ini menunjukkan kinerja buruh kurang mendapat bimbingan keterampilan sehingga menghambat kelancaran bongkar muat.

Dari penelitian ini peneliti menemukan kendala saat proses bongkar muat berlangsung yaitu kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kesadaran dari para buruh dan kru kapal, interaksi yang kurang baik, dan kurangnya perencanaan sebelum pemuatan, dengan memperhatikan penyebab diatas maka dapat meminimalkan kecelakaan, tidak meremehkan setiap kejadian, terciptanya komunikasi yang baik antara buruh dan crew, dan selalu memperhatikan prosedur.

#### 2.1.2 Pemuatan

Menurut penelitian terdahulu dari Nurwachid Eka Prasetya, 2017. “Optimalisasi Perawatan Alat Bongkar Muat Guna Memperlancar Kegiatan Bongkar Muat Di Kapal Semen Curah MV. Dian Cordelia”. Proses pemuatan dan pembongkaran muatan semen di pelabuhan bisa tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah diperkirakan, yaitu dengan cara menghindari dan meminimalisir faktor-faktor yang menyebabkan proses bongkar muat tidak optimal. Berdasarkan pengalaman selama praktek berlayar di MV.Dian Cordelia banyak terjadi kendala pada saat proses bongkar muat di MV. Dian Cordelia yang menyebabkan

terhambatnya kegiatan bongkar muat, beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu, kurangnya sarana dan prasarana di MV. Dian Cordelia, kurangnya motivasi dan kurangnya program pelatihan dan pengawasan tentang bongkar muat.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan yang menyebabkan terhambatnya kegiatan bongkar muat yaitu, kurangnya sarana dan prasarana di MV. Dian Cordelia, kurangnya motivasi dan kurangnya program pelatihan dan pengawasan tentang bongkar muat, maka dari itu upaya-upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian motivasi, adanya komunikasi yang baik, dan fasilitas kerja yang sesuai dengan standar.

## **2.2. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis terdiri atas dua kata yaitu, kerangka dan teori. Kerangka teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan didukung oleh data dan argumentasi. Tentang hal ini Jujun S. Soerya Sumantri mengatakan pada hakekatnya memecahkan masalah adalah dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai dasar argumen dalam mengkaji persoalan agar kita mendapatkan jawaban yang dapat diandalkan. Dalam hal ini kita mempergunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu kita dalam memecahkan permasalahan

Untuk memaparkan pembahasan skripsi secara teratur dan sistematis penulis membuat kerangka teori terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok serta alur jalannya sebuah persoalan yang menjadikan bahan penelitian dalam skripsi ini.

### 2.2.1 Pengertian Kinerja

Pada umumnya, kinerja diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang di dalam melakukan suatu pekerjaan. Lebih tegas lagi Lawler dan Porter (1967), yang mengemukakan bahwa kinerja adalah kesuksesan seseorang didalam melaksanakan tugas. Prawirosentono (1999) dalam Sutrisno (2010:170), mengemukakan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Menurut Miner (1990), kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Setiap harapan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku dalam melaksanakan tugas, berarti menunjukkan suatu peran dalam organisasi. Suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi privat dalam mencapai tujuan yang ditetapkan harus

melalui sarana dalam bentuk organisasi yang digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif sebagai pelaku (*actors*) dalam upaya mencapai tujuan lembaga atau organisasi bersangkutan Prawirosentono(1999)

Kinerja (*performance*) merupakan suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara nyata dapat tercermin keluaran yang dihasilkan. Kinerja merupakan salah satu alat ukur bagi pencapaian tujuan organisasi. Kinerja dapat dipandang sebagai *thing done*.

Hasibuan (2002) juga mengartikan kinerja (prestasi kerja) sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Simmamora (1995:327)

Swanson dan Graudous dalam Sutrisno (2010:173), menjelaskan bahwa dalam sistem berapapun ukurannya, semua pekerjaan saling berhubungan. Hasil dari seperangkat kinerja pekerjaan adalah masukan bagi usaha kinerja lainnya. Karena saling bergantung, apa yang tampaknya merupakan perolehan kinerja yang kecil dalam suatu aspek pekerjaan dapat menghasilkan perolehan besar secara keseluruhan. Jadi, produktivitas suatu sistem bergantung pada kecermatan dan efisiensi perilaku kerja.

Gilbert (1978) berpendapat sebaliknya, bahwa kinerja pada dasarnya adalah produk waktu dan peluang. Peluang tanpa waktu untuk mengejar peluang tersebut bukan apa-apa. Dan waktu yang tidak kita miliki, yang tidak memberi peluang bahkan memiliki sedikit nilai. Hamalik (1993) mengemukakan perilaku adalah semua kegiatan manusia yang dapat diamati dengan menggunakan alat tertentu, sedangkan sikap adalah predisposisi untuk melakukan perbuatan suatu keadaan siap untuk bertindak dengan cara tertentu Sutrisno (2010:174).

#### 2.2.2 Pengertian Buruh

Istilah buruh sangat populer dalam dunia perburuhan/ketenagakerjaan, selain istilah ini sudah dipergunakan sejak lama bahkan mulai dari zaman Belanda juga karena Peraturan Perundang-undangan yang lama (sebelum Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan) menggunakan istilah buruh. Pada zaman penjajahan Belanda yang dimaksudkan buruh adalah pekerja kasar seperti kuli, tukang, mandor yang melakukan pekerjaan kasar, orang-orang ini disebutnya sebagai “*Bule Callar*” sedangkan yang melakukan pekerjaan dikantor pemerintah maupun swasta disebut sebagai “Karyawan/pegawai” (White Collar). Perbedaan yang membawa konsekuensi pada perbedaan perlakuan dan hak-hak tersebut oleh pemerintah Belanda tidak terlepas dari upaya untuk memecah belah orang-orang pribumi.

Sekarang ini semua orang yang bekerja disektor swasta baik pada orang maupun badan hukum disebut buruh. Hal ini disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1957 tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan yakni Buruh adalah Barang siapa yang bekerja pada majikan dengan menerima upah (pasal 1 ayat 1a).

Dalam perkembangan Hukum Perburuhan di Indonesia, istilah buruh diupayakan diganti dengan istilah pekerja, sebagaimana yang diusulkan oleh pemerintah. Pemerintah berpendapat bahwa istilah buruh kurang sesuai dengan kepribadian bangsa, buruh lebih cenderung menunjuk pada golongan yang selalu ditekan dan berada dibawah pihak lain yakni majikan.

Berangkat dari sejarah penyebutan istilah buruh seperti tersebut diatas, menurut penulis istilah buruh kurang sesuai dengan perkembangan sekarang, buruh sekarang ini tidak lagi sama dengan buruh masa lalu yang hanya bekerja pada sekitar nonformal seperti kuli, tukang dan sejenisnya, tetapi juga sektor formal seperti Bank, Hotel dan lain-lain, karena itu lebih menyebutkannya dengan istilah pekerja. Istilah pekerja juga sesuai dengan penjelasan pasal 2 UUD 1945 yang menyebutkan golongan-golongan adalah badan-badan seperti Koperasi, Serikat Pekerja dan lain-lain badan kolektif.

Pada masa Orde Baru istilah pekerja khususnya Serikat Pekerja yang banyak diintervensi oleh kepentingan pemerintah, maka kalangan buruh trauma dengan penggunaan istilah tersebut sehingga untuk mengakomodir kepentingan buruh dan pemerintah, maka istilah tersebut di hilangkan.

RUU Ketenagakerjaan mengatakan sebelumnya hanya menggunakan istilah pekerja saja, namun agar selaras dengan Undang-Undang yang lahir sebelumnya yakni Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 yang menggunakan istilah Serikat Buruh/Pekerja.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 angka 4 memberikan pengertian pekerja atau buruh adalah setiap orang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk apapun. Pengertian umum yang memiliki makna lebih luas karena dapat mencakup semua orang yang bekerja pada siapa saja baik perorangan, persekutuan badan hukum atau badan lainnya dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk apapun. Penegasan imbalan dalam bentuk apapun ini perlu karena upah selama ini diidentikkan dengan uang, padahal ada pula buruh/pekerja yang menerima imbalan dalam bentuk barang.

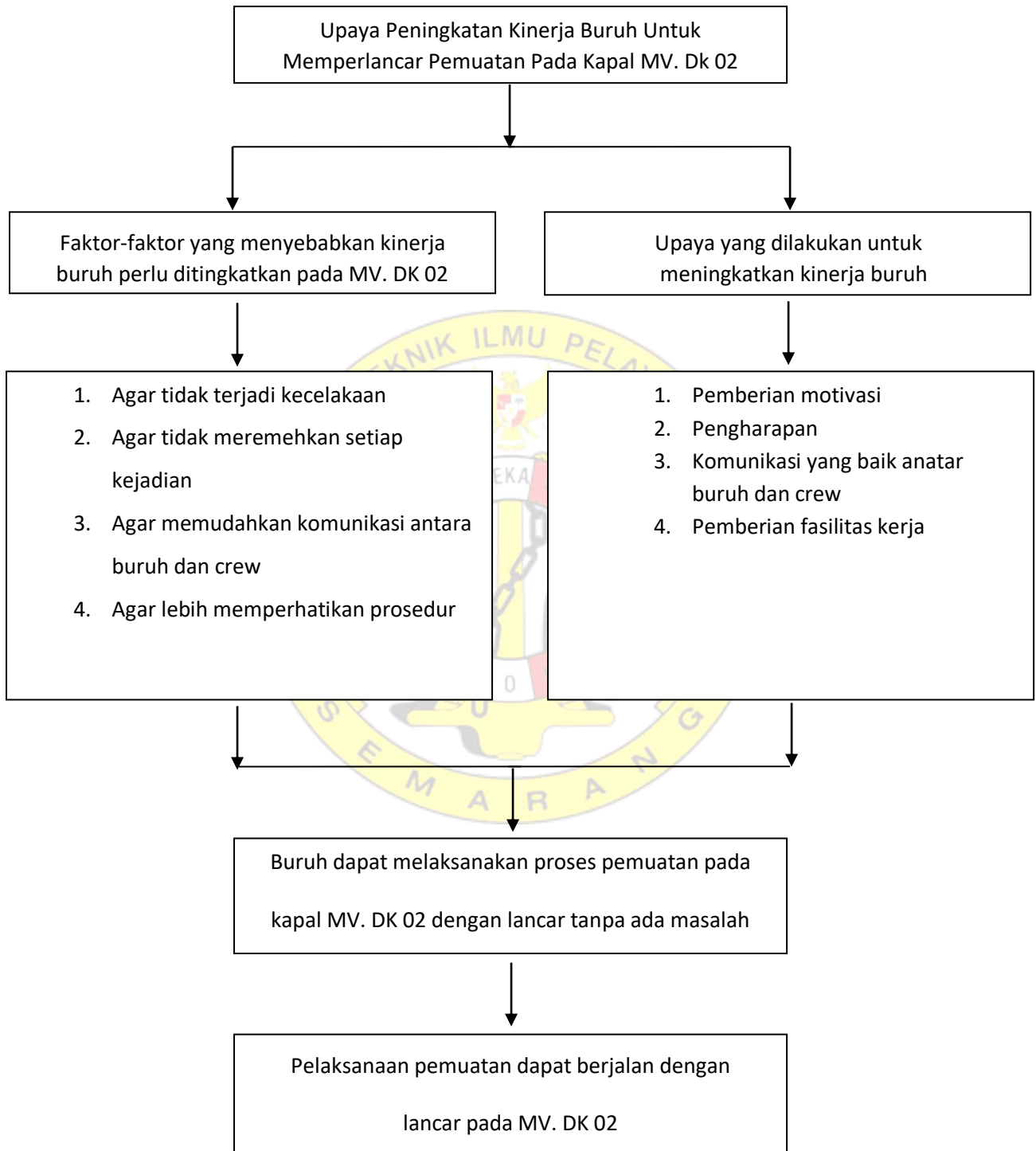
### 2.2.3 Pengertian Pemuatan

*Stowage* atau penataan muatan merupakan suatu istilah dalam kecakapan pelaut, yaitu suatu pengetahuan tentang memuat

dan membongkar muatan dari dan ke atas kapal sedemikian rupa agar terwujud 5 prinsip pemuatan yang baik. Untuk itu para perwira kapal dituntut untuk memiliki pengetahuan yang memadai baik secara teori maupun praktek tentang jenis-jenis muatan, perencanaan pemuatan, sifat dan kualitas barang yang akan dimuat, perawatan muatan, penggunaan alat-alat pemuatan, dan ketentuan-ketentuan lain yang menyangkut masalah keselamatan kapal dan muatan.



### 2.3 Kerangka Berpikir



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Peningkatan kinerja buruh untuk memperlancar pemuatan pada kapal MV. DK 02. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kinerja buruh yang terjadi di MV. DK 02 disebabkan oleh kurangnya pemahaman, persiapan dan pengawasan pada saat proses pemuatan, sehingga perlu ditingkatkan untuk meminimalkan kecelakaan, tidak menganggap sepele setiap kejadian, memudahkan komunikasi dan memperhatikan prosedur.
- 5.1.2 Upaya meningkatkan kinerja buruh yang rendah adalah dengan cara pemberian motivasi, memfasilitasi kerja dan komunikasi yang baik sehingga pihak kapal harus terjun ke lapangan dan memberikan arahan sehingga terwujudnya proses pemuatan tanpa adanya kendala.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan sebagai langkah perbaikan di masa mendatang peneliti menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat menangani masalah-masalah yang ada, yaitu:

- 5.2.1 Pada saat proses pemuatan berlangsung buruh selalu memperhatikan prosedur yang ada, tidak menganggap atau meremehkan setiap kejadian sehingga proses pemuatan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
- 5.2.2 Pada waktu *crew* bekerja selalu mengawasi dan mengingatkan jika terjadi sesuatu yang kurang benar. Setiap kegiatan harus sesuai dengan arahan dan petunjuk yang ada, serta komunikasi selalu diperhatikan saat proses pemuatan sedang berlangsung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Subaidi, “*Pengertian Sumber Data, Jenis-jenis Data dan Metode Pengumpulan Data*”, dalam <http://achmadsuhaidi.wordpress.com>, diakses pada tanggal 11 November 2020
- Gianto herry, dan Martopo Arso, 1990, *Pengoperasian Pelabuhan Laut*, PIP Semarang
- Mangkumanegara, Prabu, A. 2016, *Evaluasi Kinerja Sdm*. Bandung, PT Refika Aditama.
- Martopo, Arso dan Soegiyanto. 2004. “*Penanganan dan Pengaturan Muatan*”. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kopetensi*. Jakarta, Raja Grafindo Remaja.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. 2004. “*Metodelogi penelitian*”. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung
- Rachmawati. K. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, ANDI.
- Rohman, M. Aziz. 2019. “*Penanganan dan Pengaturan Muatan Untuk Diklat ANT-III*”. Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran.
- Sudarmayanti. 2017. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung, CV Mandar Maju.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, h. 15
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, h. 308
- Suma'mur. 1981, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, CV Haji Mas Agung, Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Skripsi, Politeknik Ilmu Pelayaran, Semarang, 2004.

## Lampiran I

### Transkrip Wawancara

#### 1. Daftar Nama Sumber Informasi Wawancara

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Muhammad Hanif Nugraha	<i>Chief Officer</i>	Sumber Informasi 1
2.	Untung Suropati	<i>Second Officer</i>	Sumber Informasi 2
3.	Muhammad Fadli	<i>Third Officer</i>	Sumber Informasi 3

#### 2. Pelaksanaan Wawancara

Tanggal Wawancara : 12 Desember 2018

Tempat Wawancara :

- 1) *Chief Officer* : Crew Mess Room MV. DK 02
- 2) *Second Officer* : Crew Mess Room MV. DK 02
- 3) *Third Officer* : Crew Mess Room MV. DK 02

## Transkrip Wawancara

### DAFTAR WAWANCARA 1

#### Sumber Informasi :

- 1) Adib Wahyu Ramadhan (Cadet)
- 2) Muhammad Hanif Nugraha (Chief Officer)

Pertanyaan untuk responden utama

**Cadet** : “*Chief* mohon ijin bertanya mengapa kinerja buruh di atas kapal MV. DK 02 perlu ditingkatkan??”.

**Chief Officer** : “Untuk menghindari terjadinya kecelakaan, sehingga proses pemuatan dapat berjalan dengan aman dan lancar tanpa adanya suatu kendala , dan memudahkannya dalam berkomunikasi saat proses pemuatan”.

**Cadet** : “Ijin bertanya *chief*, apa dampak yang ditimbulkan akibat kinerja buruh yang rendah?”.

**Chief Officer** : “Dampak yang ditimbulkan adalah proses pemuatan jadi terhambat karena kinerja buruh yang rendah”.

**Cadet** : “Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat pemuatan pada kapal MV. DK 02?”

**Chief Officer** : “Upaya untuk meningkatkan kinerja buruh yaitu dengan cara pemberiannya fasilitas kerja yang sesuai dengan standar., pemberian motivasi dan memberikan arahan langsung saat proses pemuatan”.

## Transkrip Wawancara

### DAFTAR WAWANCARA 1

#### Sumber Informasi :

- 1) Adib Wahyu Ramadhan (Cadet)
- 2) Untung Suropati (Second Officer)

Pertanyaan untuk responden utama

**Cadet** : “*Second* mohon ijin bertanya mengapa kinerja buruh di atas kapal MV. DK 02 perlu ditingkatkan??”.

**Second Officer** : “Kinerja buruh perlu ditingkatkan agar tidak adanya kecelakaan saat bekerja, sehingga alat yang digunakan tidak mengalami kerusakan dan menghindari adanya korban jiwa”.

**Cadet** : “Ijin bertanya *second*, apa dampak yang ditimbulkan akibat kinerja buruh yang rendah?”.

**Second Officer** : “Dampak yang ditimbulkan adalah terhambat proses pemuatan sehingga tidak sesuai dengan jadwal”.

**Cadet** : “Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat pemuatan pada kapal MV. DK 02?”

**Second Officer** : “Untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat proses pemuatan dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan terlebih dahulu , tentang bagaimana cara penggunaan alat yang tepat atau memberikan pengarahan tentang sistem kerja pemuatan.

## Transkrip Wawancara

### DAFTAR WAWANCARA 1

#### Sumber Informasi :

- 1) Adib Wahyu Ramadhan (Cadet)
- 2) Muhammad Fadli (Third Officer)

Pertanyaan untuk responden utama

**Cadet** : “*Third* mohon izin bertanya mengapa kinerja buruh di atas kapal MV. DK 02 perlu ditingkatkan??”.

**Third Officer** : “Faktor utama kinerja buruh perlu ditingkatkan adalah untuk menghindari terjadinya kecelakaan, bisa berupa kecelakaan alat maupun jiwa dan juga agar tidak pernah meremehkan setiap kejadian”.

**Cadet** : “Ijin bertanya *third*, apa dampak yang ditimbulkan akibat kinerja buruh yang rendah?”.

**Third Officer** : “Dampak yang ditimbulkan adalah proses pemuatan tidak dapat berjalan secara optimal”.

**Cadet** : “Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat pemuatan pada kapal MV. DK 02?”

**Third Officer** : “Cara untuk meningkatkan kinerja buruh pada saat proses pemuatan yaitu dengan cara pemberiannya motivasi melalui komitmen organisasi dan pentingnya berkomunikasi saat proses pemuatan.



## LAMPIRAN 3

## CREW LIST

(Name of shipping line, agent, etc)		Arrival <input type="checkbox"/> Departure <input checked="" type="checkbox"/>		Page No.		
1. Name of ship <b>DK 02</b>		2. Port of Departure <b>CILACAP</b>		3. Date <b>Agu-18</b>		
4. Nationality of ship <b>INDONESIA</b>		5. Next port of Call		6. Nature and No. of identity document (seamen's book/validity) (DD / MM / YY) Date and Place of Enqagement (DD / MM / YY)		
7. No.	8. Family name, Given names	9. Rank or rating	10. Nationality	11. Certificate no and validity (DD / MM / YY)		
1	BAMBANG SETIYONO	MASTER	INDONESIAN	6200007563N10217 04/01/2022	B 021167 30/11/2019	28/10/2017 Cilacap, Indonesia
2	MUHAMMAD HANIF NUGRAHA	C/OFF	INDONESIAN	6201294326N20316 23/05/2021	E 158469 11/04/2020	17/07/2018 Cilacap, Indonesia
3	UNTUNG SUROPATI	2/OFF	INDONESIAN	6200426560N20216 14/11/2021	F 141159 28/05/2021	19/07/2018 Cilacap, Indonesia
4	MUHAMAD FADLI	3/OFF	INDONESIAN	6211416789N30317 10/05/2022	E 057552 31/03/2019	17/08/2018 Cilacap, Indonesia
5	OPRA WAHYU PRIATMOKO	JUN 3/OFF	INDONESIAN	6211520515N30318 11/04/2023	D 075120 11/06/2020	17/08/2018 Cilacap, Indonesia
6	DARMANSYAH	C/ENG	INDONESIAN	6200009802T10215 22/09/2020	B 000215 13/09/2019	21/01/2018 Taboneo, Indonesia
7	MUCH. ALI KODIRI	2/ENG	INDONESIAN	6200067577T20316 25/05/2021	F 032452 24/07/2020	16/11/2017 Taboneo, Indonesia
8	NANDA YOGGY FERNANDO	3/ENG	INDONESIAN	6202006870T30316 15/03/2021	B 076857 23/06/2020	08/02/2018 Cilacap, Indonesia
9	SRI PULUNG EDY WICAKSONO	4/ENG	INDONESIAN	6211521033T30317 28/07/2022	D 074855 24/06/2020	08/02/2018 Cilacap, Indonesia
10	ABU SIRI	BOATSWAIN	INDONESIAN	6200073270340716 18/10/2021	C 041450 25/02/2019	19/07/2018 Cilacap, Indonesia
11	ZILADI	A/B - A	INDONESIAN	6200482324340216 24/11/2021	E 141087 09/01/2020	07/12/2017 Cilacap, Indonesia
12	MUHAMMAD MUKLI	A/B - B	INDONESIAN	6200513272340216 13/05/2021	E 041253 29/11/2018	26/05/2018 Cilacap, Indonesia
13	ARLIN PUTIHA	A/B - C	INDONESIAN	6201652998340718 23/07/2023	A 005606 02/01/2019	19/08/2018 Cilacap, Indonesia
14	LEO CHARLES LASUT	ELECTRICIAN	INDONESIAN	6200258780010114 25/03/2014	A 000097 21/12/2018	19/07/2018 Cilacap, Indonesia
15	FAUZAN HASIBUAN	OILER - A	INDONESIAN	6200204755420716 19/12/2021	C 001887 10/12/2020	26/05/2018 Cilacap, Indonesia
16	ARIYANTO	OILER - B	INDONESIAN	6200253245420215 07/12/2020	B 009806 22/02/2019	20/06/2018 Cilacap, Indonesia
17	NOVA SAKA PUTRA	OILER - C	INDONESIAN	6201653174420716 13/07/2021	Y 083123 30/10/2018	06/08/2017 Cilacap, Indonesia
18	HENDRA BIN KIAT	C/COOK	INDONESIAN	6200401861010116 18/04/2021	E 141277 12/01/2020	24/04/2018 Cilacap, Indonesia
19	AMIRUL SAFIK	D/CADET - 1	INDONESIAN	6211755490010317 17/11/2022	F 120857 24/05/2021	17/08/2018 Cilacap, Indonesia
20	ROFIE CAPELLA LUBIS	D/CADET - 2	INDONESIAN	6211754624010317 17/11/2022	F 158042 26/06/21	19/08/2018 Cilacap, Indonesia
21	ADIB WAHYU RAMADHAN	D/CADET - 3	INDONESIAN	6211754623010317 17/11/2022	F 120855 24/05/2021	19/08/2018 Cilacap, Indonesia
22	FAISAL ARDANI	E/CADET - 1	INDONESIAN	6211754590010317 17/11/2022	F 120712 04/06/2021	17/08/2018 Cilacap, Indonesia
23	BAGUS NURHUDA	E/CADET - 2	INDONESIAN	6211754699010317 17/11/2022	F 120914 24/05/2021	19/08/2018 Cilacap, Indonesia
24	MAULANA RIFAN R.	E/CADET - 3	INDONESIAN	6211755496010317 17/11/2022	F 120909 24/05/2021	19/08/2018 Cilacap, Indonesia

12. Date and signature by master, authorized agent or officer

CAPT. BAMBANG SETIYONO  
MASTER OF MV.DK 02

CREW LIST

LAMPIRAN 4



*Grab*

**LAMPIRAN 5***Crane*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Adib Wahyu Ramadhan
2. NIT : 531611105931 N
3. Tempat, Tanggal lahir : Semarang, 9 Januari 1998
4. Alamat : Panda Timur 1/21 RT 07 RW 10 Kel.  
Palebon Kec. Pedurungan Semarang
5. Agama : Islam
6. Nama orang tua : a. Ayah : Edy Trijulianto  
b. Ibu : Sri Wahyuni
7. **Riwayat Pendidikan**
  - a. SD Negeri Palebon 04
  - b. SMP Negeri 14 Semarang
  - c. SMA Negeri 11 Semarang
  - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
8. **Pengalaman Praktek Laut (PRALA)**

Kapal : MV. DK 02

Perusahaan : PT.Karya Sumber Energy

Alamat : Jl. Kopi No.2F, RT.7/RW.3, Roa Malaka,  
Kec.Tambora, DKI Jakarta barat, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 11230.